



Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada UMKM di Dusun Gebang Kalurahan Candirejo

Training on Preparing Simple Financial Reports for MSMEs in Gebang Hamlet, Candirejo District

Dentamara Kedathon^{1*}, Rochmad Bayu Utomo²

^{1,2}Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta

*e-mail korespondensi: dentamarakedathon@gmail.com¹

Article History:

Received: 04 Desember 2023

Accepted: 12 Desember 2023

Published: 24 Januari 2024

Keywords: MSME, training, simple financial reports

Abstract: *One of the problems that is often experienced by MSME players is that they do not have a good financial system from recording transactions to reporting business finances so that business development is hampered due to unstructured and systemized financial management. Therefore, this service initiated a simple bookkeeping training program for MSMEs in Gebang Hamlet, Candirejo Village. This training is provided with the aim of enabling MSMEs in Gebang Hamlet to prepare simple financial reports so that MSMEs have proper and systemized financial reports. This training was carried out on two MSME partner subjects, namely Mbak Lina's Grocery Store and Bu Warsi's Lotek Warung. This service was carried out for approximately one month door to door. This service method consists of a preparation stage, an implementation stage, and a monitoring and evaluation stage. each partner already understands the procedures for collecting transaction data and preparing simple financial reports including inputting cash receipts and disbursements transactions, as well as preparing profit and loss financial reports.*

Abstrak

Salah satu permasalahan yang masih sering dialami para pelaku UMKM ialah belum memiliki sistem keuangan yang baik dari sisi pencatatan transaksi sampai dengan pelaporan keuangan usaha sehingga perkembangan usaha terhambat dikarenakan tata kelola keuangan yang belum terstruktur dan tersistem. Oleh karena itu, pengabdian ini menginisiasi program pelatihan pembukuan sederhana bagi UMKM yang ada di Dusun Gebang Kalurahan Candirejo. Pelatihan ini diberikan dengan tujuan agar pelaku UMKM di Dusun Gebang dapat menyusun laporan keuangan sederhana sehingga UMKM tersebut memiliki laporan keuangan yang layak dan tersistem. Pelatihan ini dilakukan pada dua subjek mitra UMKM yaitu Toko Kelontong Mbak Lina dan Warung Lotek Bu Warsi. Pengabdian ini dilakukan kurang lebih selama satu bulan secara door to door. Metode pengabdian ini terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap monitoring dan evaluasi. tiap-tiap mitra sudah paham terkait prosedur pendataan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana meliputi input transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, serta penyusunan laporan keuangan laba rugi.

Kata Kunci: umkm, pelatihan, laporan keuangan sederhana

*Dentamara Kedathon, dentamarakedathon@gmail.com

PENDAHULUAN

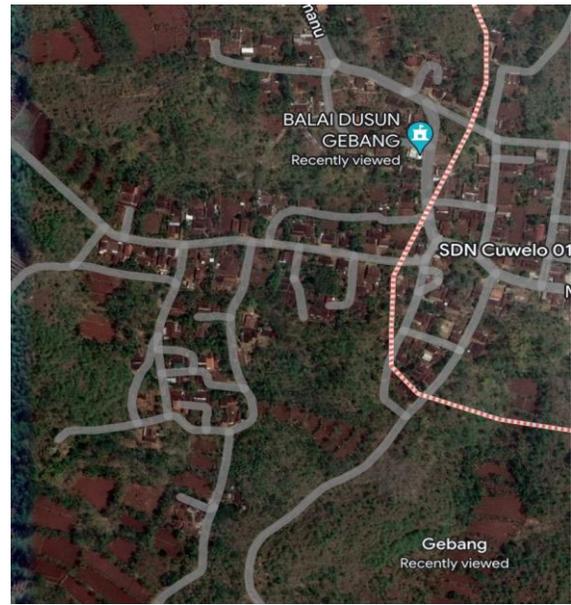
Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor yang membantu kemajuan dan menjaga kestabilan perekonomian Indonesia. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 mengenai UMKM, usaha mikro ialah usaha bernilai milik personal dan/atau badan usaha perorangan yang menangkup standar Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam regulasi pemerintah. Namun, secara umum Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ialah bisnis yang dijalankan oleh individual, kelompok, atau badan usaha kecil yang telah mencapai standar sebagai usaha. UMKM saat ini sedang populer di kalangan masyarakat sehingga jumlah UMKM terus bertambah setiap tahunnya. Ini menyiratkan bahwa UMKM di Indonesia sangat potensial untuk ditingkatkan karena mampu berperan serta dalam perekonomian. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia berusaha untuk memperbaiki perkembangan ekonomi dengan salah satu cara yaitu mengamati eksistensi UMKM. Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki peran vital bagi perekonomian Indonesia, dikarenakan UMKM memberikan subsidi yang konkret khususnya dalam penciptaan produk lokal bruto dan penyerapan pekerja (Idayu, et.al, 2021). UMKM dinilai mempunyai daya tahan ekonomi yang tinggi sehingga dapat menjadi penyokong bagi konsistensi sistem keuangan dan perekonomian. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, di Indonesia pada tahun 2019, terdapat 65,4 juta UMKM. Dengan jumlah unit usaha sebanyak 65,4 juta dapat menyerap tenaga kerja 123,3 ribu tenaga kerja. Ini menegaskan bahwasanya UMKM sangat membantu perekonomian di Indonesia terutama mengurangi tingkat pengangguran yang ada.

Salah satu permasalahan yang masih sering dialami para pelaku UMKM ialah belum memiliki sistem keuangan yang baik dari sisi pencatatan transaksi sampai dengan pelaporan keuangan usaha sehingga perkembangan usaha terhambat dikarenakan tata kelola keuangan yang belum terstruktur dan tersistem. Dengan adanya Laporan keuangan sangat membantu para pemilik UMKM dalam mengetahui informasi dan perkembangan usahanya. Laporan keuangan bermanfaat sebagai bahan penilaian usaha, melihat besarnya laba dan kemerosotan usaha, memahami transaksi yang telah ditunaikan, dan memudahkan dalam pelaporan pajak (Eka Yulianti, et.al, 2022). Laporan keuangan memberikan informasi terkait kinerja usaha sehingga membantu pemilik UMKM dalam pengambilan keputusan mengenai keberlanjutan usaha yang dirintis.

Gambar 1 merupakan peta dari kabupaten Gunungkidul, dimana merupakan tempat yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian, lokasi pengabdian tepatnya berada Dusun Gebang, Kalurahan Candirejo, Kecamatan Semanu. Beberapa UMKM yang ada di Dusun Gebang Kalurahan Candirejo yang menjadi sasaran pengabdian ini memiliki kendala yang sama terkait penyusunan laporan keuangan. Minimnya pengetahuan tentang bagaimana penyusunan laporan keuangan hingga tidak adanya pencatatan transaksi yang jelas menjadi kendala utama pemilik UMKM di Dusun Gebang.



Gambar 1. Peta Padukuhan Gebang



Gambar 2. Lokasi Kegiatan Pengabdian di Dusun Gebang

Selama kegiatan usaha berlangsung, tidak ada pencatatan transaksi jual beli yang terjadi. Pelaku UMKM menilai pencatatan keuangan menjadi suatu hal yang rumit untuk dilakukan sehingga mereka lebih memilih untuk tidak ambil pusing. Kurangnya pengetahuan menjadi salah satu faktor utama penyebab peristiwa tersebut terjadi pada UMKM di Dusun Gebang. Para pelaku beranggapan bahwa laporan keuangan merupakan suatu urusan yang sukar dan memerlukan waktu untuk dikerjakan.

Ini menjadi kendala UMKM untuk menyusun laporan keuangan sehingga ketika pelaku UMKM ingin mengajukan kredit kepada bank untuk mengembangkan usaha, mereka kesulitan mendapatkan pembiayaan modal tersebut. Pihak bank memberikan syarat kepada UMKM yang hendak mengajukan bantuan ke bank untuk ekspansi bisnisnya wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah tersusun secara sistematis dan terstruktur agar pihak bank dapat menilai kemampuan UMKM dalam membayar atau melunasi pinjaman. Dikarenakan tidak adanya laporan keuangan yang baik dan terstruktur, Pihak Bank menolak pengajuan pinjaman yang diajukan oleh UMKM, sehingga pelaku usaha mengalami kesulitan dalam pengembangan usahanya dikarenakan tidak adanya biaya atau modal.

Oleh karena itu, pengabdian ini menginisiasi program pelatihan pembukuan sederhana bagi UMKM yang ada di Dusun Gebang Kalurahan Candirejo. Pelatihan ini diberikan dengan tujuan agar pelaku UMKM di Dusun Gebang dapat menyusun laporan keuangan sederhana sehingga UMKM tersebut memiliki laporan keuangan yang layak dan tersistem. Pengabdian ini juga dilakukan agar pelaku usaha dapat mengerti betapa penting dan diperlukannya laporan keuangan pada suatu usaha. Dengan adanya dedikasi ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan bagi pelaku UMKM terkait laporan finansial serta membantu UMKM dalam pembuatan laporan finansial. Sehingga, jikalau pelaku UMKM ingin mengajukan pinjaman ke bank atau kepentingan lain yang membutuhkan laporan keuangan, dapat memberikan laporan finansial yang baik.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada dua subjek yaitu Toko Kelontong Mbak Lina dan Warung Lotek Bu Warsi. Pengabdian ini dilakukan kurang lebih selama satu bulan secara *door to door*. Pelaksanaan pengabdian ini diselenggarakan dengan sejumlah tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini, pengabdian menganalisa permasalahan yang terjadi pada UMKM yang menjadi subjek pengabdian melalui survei dan sesi wawancara kepada pelaku UMKM guna menganalisis dan menggali informasi terkait permasalahan dan keterbatasan yang dialami para pelaku UMKM di Dusun Gebang. Kegiatan ini diadakan tanggal 22-23 September 2023

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan aktivitas dengan penyampaian materi yang dilakukan oleh pengabdian. Pengabdian menyampaikan materi terkait dengan konsep akuntansi sederhana, betapa pentingnya laporan keuangan, dan materi lainnya terkait pelaporan keuangan sederhana. Lalu kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan pelatihan pembukuan sederhana kepada UMKM yang menjadi subjek pengabdian di Dusun Gebang. Pelaksanaan pada tahap ini dilakukan pada tanggal 6- 7 Oktober, dan 14-15 Oktober 2023. Saat kegiatan pelatihan pembukuan sederhana pelaku UMKM diberikan format laporan keuangan sederhana yang terdiri dari 5 kolom. Kolom tersebut digunakan untuk mencatat tanggal transaksi, keterangan transaksi, penerimaan (debit), pengeluaran (kredit), serta mencatat saldo.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi diadakan guna memantau dan meninjau keberhasilan program yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu terkait pemahaman mitra UMKM sebelum dan sesudah penyampaian materi serta keberhasilan UMKM dalam membuat pendataan transaksi usaha dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober dan 6 November 2023.

HASIL

1. Tahap Persiapan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Dusun Gebang, Kalurahan Candirejo, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahap persiapan dilakukan survei dan wawancara yang dilakukan secara langsung dengan mengunjungi UMKM yang dituju yaitu Toko Kelontong Mbak Lina dan Warung Lotek Bu Warsi. Wawancara pengabdian dengan pemilik UMKM Toko Kelontong Mbak Lina dilakukan ditempat usaha sehingga pengabdian dapat melihat secara langsung transaksi yang terjadi saat itu dan mengetahui bagaimana sistem pencatatan dari transaksi tersebut dan ternyata tidak ada pencatatan yang dilakukan. Sedangkan wawancara dengan pemilik UMKM Warung Lotek Bu Warsi dilakukan di kediaman pelaku usaha, hal ini dikarenakan pelaku usaha sedang tidak berjualan sehingga sesi wawancara dilaksanakan di rumah pelaku usaha.

Survei dan wawancara ini dilakukan guna mengetahui kendala-kendala yang dialami. Pertanyaan yang diajukan saat wawancara berkaitan dengan pemahaman mitra UMKM terkait pelaporan keuangan sederhana, apa saja masalah yang dihadapi tentang penyusunan laporan keuangan, dan pertanyaan-pertanyaan lain terkait pelaporan. Hasil dari survey dan jawaban yang diberikan mitra UMKM pada saat sesi wawancara memberi kesimpulan bahwa mitra UMKM belum mengerti terkait pelaporan keuangan sederhana dan belum pernah melakukan pembukuan. Faktor utama penyebab permasalahan tersebut ialah minimnya wawasan dan pengetahuan terkait pelaporan keuangan. Pelaku UMKM juga beranggapan bahwasanya laporan keuangan tidak begitu penting dan diperlukan. Hal ini berdampak ketika UMKM ingin mengembangkan usahanya dan memperoleh modal dari pihak ketiga namun tidak memiliki laporan keuangan sehingga pengajuan pinjaman tersebut ditolak oleh pihak bank. Oleh sebab itu, pengabdian bermaksud untuk membantu pelaku usaha dalam menata laporan finansial sederhana melalui upaya edukasi pencatatan laporan keuangan.



Gambar 3. Sesi Wawancara Mitra UMKM Toko Kelontong Mbak Lina



Gambar 4. Sesi Wawancara Mitra UMKM Warung Lotek Bu Warsi

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung kepada mitra UMKM, kegiatan diawali dengan penyampaian materi terkait dengan konsep akuntansi sederhana, apa itu pelaporan keuangan, pentingnya laporan keuangan, dan hal-hal terkait prosedur penyusunan laporan keuangan. Lalu kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Pelatihan pembukuan dilakukan per individu tiap pelaku UMKM. Pengabdian menyambangi tempat usaha atau kediaman pemilik UMKM guna memberikan pelatihan tersebut, pelaku UMKM langsung mempraktikkan cara menulis transaksi yang terjadi dalam format yang diberikan oleh pengabdian. Setelah melakukan pendampingan, pelaku usaha dikehendaki untuk mempraktekkan dan melanjutkan pencatatan laporan keuangannya.



Gambar 8. Monitoring dan Evaluasi pada Mitra UMKM Toko Kelontong Mbak Lina



Gambar 9. Monitoring dan Evaluasi pada Mitra UMKM Warung Lotek Bu Warsi

TGL.	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
2020				
01-01	Utang			2.000.000
	Pembelian Urahan	100.000		2.100.000
	Pembelian bahan 1140	100.000		1.900.000
02-03	Pembelian Urahan	75.000		2.025.000
	Pembelian Padi	85.000		1.900.000
	Belanja Pembelian Bahan	15.000		1.820.000
04-05	Pembelian Urahan		160.000	1.970.000
	Pembelian Urahan	120.000		1.650.000
07-10	Pembelian Bahan	50.000		1.700.000
	Membeli alat berat (pemb)		80.000	1.620.000
08-09	Pembelian Urahan	62.000		1.770.000
09-09	Pembelian Urahan	60.000		1.690.000
	Membeli alat berat	80.000		1.840.000
	Pembelian Urahan	125.000		1.440.000
11-09	Bayar Transporasi		35.000	1.505.000
	Bayar Listrik		70.000	1.570.000
	Pembelian Urahan	200.000		1.770.000
12-09	Pembelian Urahan	90.000		1.920.000
	JUMLAH			

Gambar 10. Laporan Keuangan Sederhana Toko Kelontong Mbak Lina

TGL.	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
2020				
01-01	Utang			100.000
	Pembelian Bahan		100.000	200.000
	Pembelian Bahan	270.000		100.000
02-03	Pembelian Bahan		70.000	170.000
	Pembelian Bahan	150.000		20.000
	Pembelian Bahan		100.000	120.000
	Bayar Listrik		40.000	80.000
04-05	Pembelian Bahan		70.000	150.000
	Pembelian Bahan		70.000	220.000
	Bayar Listrik		70.000	150.000
05-06	Pembelian Bahan		70.000	220.000
	Bayar Listrik		10.000	210.000
06-07	Pembelian Bahan		10.000	200.000
	Pembelian Bahan		10.000	190.000
07-08	Pembelian Bahan		10.000	180.000
	Pembelian Bahan		10.000	170.000
08-09	Pembelian Bahan		10.000	160.000
	Pembelian Bahan		10.000	150.000
09-10	Pembelian Bahan		10.000	140.000
	Pembelian Bahan		10.000	130.000
10-11	Pembelian Bahan		10.000	120.000
	Pembelian Bahan		10.000	110.000
	JUMLAH			

Gambar 11. Laporan Keuangan Sederhana Warung Lotek Bu Warsi

Tabel 1. Indikator Keberhasilan

Keterangan	Sebelum	Sesudah
UMKM yang memahami pentingnya membuat laporan keuangan	Pelaku UMKM tidak memiliki pengetahuan dan tidak sama sekali mengerti terkait laporan keuangan dan pentingnya laporan keuangan dalam menjalankan suatu usaha.	Pemilik UMKM memahami pentingnya laporan keuangan serta peran laporan keuangan dalam keberlangsungan suatu usaha, sehingga pelaku UMKM dapat lebih memperhatikan perkembangan usahanya.
UMKM yang melakukan pencatatan transaksi keuangan secara rutin	UMKM yang menjadi mitra pengabdian tidak ada yang melakukan pencatatan transaksi secara rutin sehingga perkembangan usaha tidak diketahui.	UMKM yang menjadi mitra pengabdian telah mampu melakukan pencatatan transaksi yang terjadi setiap harinya dari kegiatan usaha selama satu bulan dan pada bulan berikutnya.
UMKM yang sudah melakukan penyusunan laporan laba rugi	Pelaku UMKM tidak melakukan penyusunan laporan laba rugi karena tidak memahai cara pembuatannya dan dianggap susah untuk dilakukan.	Pelaku UMKM telah memahami proses penyusunan laporan laba rugi yang telah dilakukan selama satu bulan dan mampu menyusun laporan laba rugi itu sendiri tanpa bantuan pengabdian.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan pelaporan keuangan sederhana ini dapat mempermudah masing-masing mitra dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Mitra yang sebelumnya tidak mengetahui pelaporan keuangan dan pentingnya laporan keuangan dalam suatu usaha setelah adanya pengabdian ini, mitra lebih menyadari kegunaan dari laporan keuangan. Mengacu pada hasil pengabdian yang telah dilakukan, tiap-tiap mitra sudah mengerti prosedur pendataan transaksi dan penyusunan laporan finansial sederhana meliputi input transaksi perolehan dan pengeluaran kas, beserta penyusunan laporan finansial. Adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan masing-masing mitra UMKM dapat mengerjakan pencatatan transaksi secara teratur dan terstruktur untuk meningkatkan performa laporan finansial yang baik. Mitra UMKM disarankan dapat meneruskan kegiatan pencatatan yang telah dilakukan sehingga pengetahuan dan wawasan yang didapatkan tidak terbuang sia-sia dan diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat membantu UMKM terkait permasalahan laporan keuangan sederhana.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pengabdian berterima kasih bagi seluruh pihak yang sudah membantu dalam kelancaran dan keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Pengabdian juga berterimakasih terhadap mitra pengabdian ini yaitu Toko Kelontong Mbak Lina dan Warung Lotek Bu Warsi atas kesediaan menjadi narasumber dan mitra kerjasama dalam pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Budiantara, M., Paramitalaksmi, R., Rochmad Bayu Utomo, Putri Nurmalasari, & Stefanus, Carlos Deo. (2023). PELATIHAN PEMBUATAN DAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI KRIPIK PISANG KALURAHAN TRIDADI, YOGYAKARTA. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(10), 6667–6674. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i10.5191>
- Eka Yulianti, Nurmansyah, A. A. H., Kurniawan, A., Evangelista, L., & Sigarlaki, F. F. (2022). Penerapan Sistem Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Di Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 136–146. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.7989>
- Emilda, E., Meiriasari, V., & Suwartati, S. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Plakat Tinggi, Sumsel. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 490–496. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1878>
- Idayu, R., Husni, M., & Suhandi, S. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 73. <https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.729>
- Istianingsih Sastrodiharjo, Cahyadi Husadha, Agus Dharmanto, Tutiek Yoganingsih, & Milda Handayani. (2021). Pelatihan Pelaporan Keuangan Sederhana untuk Wirausaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(1), 73–80. <https://doi.org/10.35814/suluh.v3i1.2401>
- Joko Pramono, & Puspita, M. E. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Pelaku UMKM Kelurahan Tingkir Tengah. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 514–523. <https://doi.org/10.56799/joongki.v2i3.1818>
- Leriza Desitama Anggraini, Faradillah, & Winne Rosalina. (2022). Pelatihan Penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada pelaku usaha clothing line. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 540–546. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.9745>
- Marviana, R. D., Sahputra, N., Iskandar, E., & Sumekar, A. (2020). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KEPADA PARA PELAKU UMKM DI KOPERASI SIMPAN PINJAM SURYA ABADI MANDIRI MEDAN KRIO KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 108–113. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v1i2.578>

- Puspitawati, L., Cahyani, N., & Hertati, L. (2023). PENINGKATAN TATA KELOLA KEUANGAN AGROWISATA DESA CIMANDE MELALUI DIGITALISASI BISNIS. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 6(3). <https://doi.org/10.36982/jam.v6i3.2708>
- Rahim, D. A., Damhudi, D., & Citarayani, I. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sebagai Kemampuan Dasar Melakukan Usaha Bagi UMKM Tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 148–157. <https://doi.org/10.32815/jpm.v4i1.1408>
- Saifudin, S., Santoso, A., & Widowati, S. Y. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi pelaku UMKM Di Desa tegalarum Kecamatan mranggen kabupaten demak. *LOYALITAS, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.30739/loyal.v4i1.878>
- Subarkah, J., & Ma'ruf, M. H. (2020). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI USAHA MIKRO KECIL (UMK) DI DESA PANDEYAN KECAMATAN BAKI KABUPATEN SUKOHARJO. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2). <https://doi.org/10.29040/budimas.v2i2.1096>
- Susilo, K. E., & Utomo, R. B. (2023). Pendampingan Pembuatan Pencatatan Pembukuan Sederhana Bersama Teman Tuna Rungu Protecda di Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(1), 221–226. <https://doi.org/10.54082/jamsi.622>
- Wati, B. L. A., & Utomo, R. B. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Kelompok Usaha Penyedia Jasa Laundry RW 01 Dusun Kronggahan Kelurahan Trihanggo Gamping Sleman. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(1), 57–62. <https://doi.org/10.54082/jamsi.576>
- Widyari, N. W. T., Sariani, N. L. P., & Sukarnasih, D. M. (2022). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA DI WARUNG SEBATU. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 18. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i1.35392>